



# Menunggu Apa, Mas?

B.E. Priyanti

Naafi Nur Rohma





Nina asyik bermain dengan Si Putih.





Nina mengejar Si Putih. Di teras, ia heran melihat Kak Adi duduk sendirian. Seperti ada yang ditunggu.

'Sedang apa, Kak?' tanya Nina.

Kak Adi hanya senyum-senyum saja.



Nina semakin penasaran.

'Menunggu apa, sih, Kak? Kasih tahu, dong,'

Nina terus bertanya.

'Rahasia, Dik,' goda Kak Adi masih senyum-senyum.



Ooh ... Nina ingat, Kak Adi tidak bisa jauh dari makanan.

'Aku tahu! Menunggu bakso itu, kan?' Kak Adi kelihatan senang melihat penjual yang ditunjuk adiknya.

Namun ...,



'Tidak! Bukan bakso, kok!' jawab Kak Adi.  
Nina tidak percaya.  
Ternyata benar. Penjualnya dibiarkan saja  
lewat.





'Itu! Itu! Kakak menunggu kue putu, kan?' Nina menunjuk penjual putu di belokan jalan. Kak Adi tersenyum lebar melihat penjual kue berisi gula jawa itu.

Namun ...,





'Siapa yang menunggu penjual putu?' jawab  
Kak Adi sambil memalingkan muka.  
Nina tidak menyangka.  
Kak Adi tidak memanggil penjual kue putu  
seperti biasanya.



'Aku tahu! Kakak pasti menunggu tahu campur!' kata Nina senang, merasa bisa menebak.





Kak Adi tertawa terkikik. 'Weee, salah. Aku sedang tidak ingin tahu campur.'

Wah, bukan?

Nina tidak menyangka jika Kak Adi bisa menahan diri tidak membeli tahu campur.



Nina penasaran. Apa sebenarnya yang sedang ditunggu kakaknya?



'Nasi goreng? Tahu bulat?' Semua  
dijawab dengan gelengan.





Tiba-tiba Mas Adi berdiri dan berlari. Itu Bapak pulang!  
Nasi dari acara selamatan! Ternyata itu yang ditunggu Kak Adi.



'Jangan dimakan sendiri berkatnya, Kak!'  
teriak Nina.



Baunya harum sekali.

Nina bisa menebak apa saja isi berkat itu.

Pasti ada lauk kesukaannya.

Namun ...,



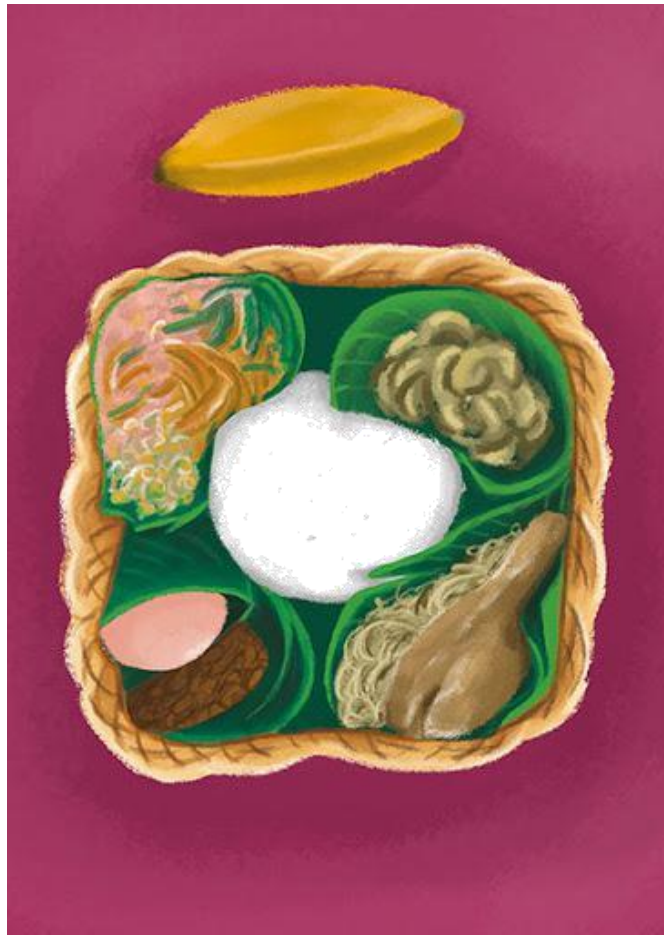
Lah, kok Mas Adi makan terus?  
Bisa-bisa Nina tidak kebagian.



'Jangan menangis, Dik. Itu kubagi lauk telur rebus kesukaanmu,' Kak Adi menunjuk berkat bagian adiknya.  
Nina lega.







Apakah kamu suka menunggu berkat acara selamatan, seperti Kak Adi?



## The Asia Foundation

Improving Lives, Expanding Opportunities



©2019, The Asia Foundation.

This book was created through a workshop for creating books in the local language that conducted in collaboration between Litara Foundation and The Asia Foundation. The workshop and professional development, along with the editing and design of this book, was conducted by Litara Foundation.

Brought to you by



**The Asia Foundation**

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. [booksforasia.org](http://booksforasia.org) To read more books like this and get further information about this book, visit [letsreadasia.org](http://letsreadasia.org)

### Original Story

Ngenteni Apa, Mas?, author: B.E. Priyanti . illustrator: Naafi Nur Rohma. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2020. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>